

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Permasalahan yang terdapat pada PNPM MP khususnya dalam program mahyani yakni pemberian yang tidak tepat sasaran atau dengan kata lain sistem penentuan penerima masih belum objektif. Selain itu banyaknya kriteria yang digunakan dalam penentuan penerima mahyani ini juga merupakan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan masalah tersebut maka dibuatkan sebuah sistem pendukung keputusan yang digunakan sebagai alternatif dalam membantu pengambil keputusan dalam menentukan siapa yang berhak untuk mendapatkan bantuan mahyani tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian SPK penentuan penerima mahyani PNPM MP menggunakan metode AHP, maka metode AHP yang digunakan dapat mengatasi masalah multikriteria dalam proses penentuan penerima rumah layak huni di Kabupaten Gorontalo

Sistem pendukung keputusan yang dibuat ini juga dapat melakukan proses penentuan penerimaan rumah layak huni di PNPM MP dengan lebih objektif. Dan dengan adanya sistem ini waktu yang diperlukan dalam proses penentuan penerima mahyani menjadi lebih cepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk proses klasifikasi baik kriteria utama, sub maupun sub-sub kriteria dapat ditambahkan menu import untuk lebih memudahkan user dalam menginputkan nilai matriks perbandingan berpasangan.
2. Sistem pengambilan keputusan yang dibuat masih dapat di kembangkan sesuai dengan berkembangnya spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus di penuhi.